

Pemanfaatn Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Kinestetik Di Sekolah Dasar Cikarang

¹Zulfa Ummu Salamah Suharto, ²Budianto, ³ Danang Dwi Basuki
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Email: zulfkshhrt@gmail.com, budianto@stithidayatunnajah.ac.id,
danang_dwi_basuki@stithidayatunnajah.ac.id

Abstrak

Metode Talaqqi adalah pendekatan langsung dalam menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan dan meniru bacaan guru untuk memastikan pengucapan dan intonasi yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SDIT Al-Arabi Cikarang, dengan fokus pada peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an pada siswa terutama dalam aspek hukum tajwid dan makhrajul huruf. Evaluasi berkala dan umpan balik atau *feedback* langsung dari guru sehingga dapat membantu untuk memonitor dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, strategi yang diterapkan oleh pihak SDIT Al-Arabi Cikarang berhasil untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam konteks pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lingkungan pendidikan Islam, khususnya bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik di SDIT Al-Arabi Cikarang.

Kata kunci: Metode talaqqi; Tahfidzul al-Qur'an; Kinestetik

PENDAHULUAN

Bagi umat Islam, Al-Qur'an memiliki peran dan kegunaan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari salah satu diantaranya adalah sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sebagai syafa'at bagi para pembacanya, dan para menghafalnya. Pendidikan Al-Qur'an harus sudah di tanamkan sejak dini yaitu melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaannya, tentu memerlukan suatu teknik dan metode yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga mendapat hasil yang memuaskan. Tanpa adanya metode, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik bahkan dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Karna metode adalah salah satu cara yang harus ditempuh oleh para pendidik agar dapat menyampaikan materi pembelajaran hingga

sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode dapat diartikan sebagai salah satu cara atau alat bagi para pendidik agar dapat menyampaikan suatu ilmu kepada peserta didik dengan tujuan keberhasilannya dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dalam hal ini, metode menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan wajib bagi pendidik untuk menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar. Dari pendapat Ahmadi dan Sholeh dalam Regina dan Asdi (2023) dalam mengajarkan dan mengenalkan Al-Qur'an kepada anak lalu menghafalkannya, membutuhkan suatu metode atau teknik yang efektif (S & Wirman, 2023). Tanpa metode pembelajaran, maka tidak akan tercapainya tujuan hasil pembelajaran yang diinginkan dan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berproses dengan efektif dan efisien.

Oleh sebab itu, teknik dan metode merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Salah satu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode Talaqqi. Metode Talaqqi sendiri adalah belajar secara langsung berhadapan dengan guru atau pendidik. Sering juga disebut sebagai *mustafahah* yang berarti belajar dari mulut ke mulut, atau makna lebih mudahnya belajar Al-Qur'an, dengan memperhatikan gerak bibir guru atau pendidik untuk mendapatkan pengucapan makhrojul huruf dengan benar dari guru atau pendidik yang mengajar. Metode talaqqi merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru lalu diikuti oleh siswa. Talaqqi sendiri memiliki arti belajar menghafal Al-Qur'an dengan cara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an (A. Syahid Robbani & Ahmad Muzayyan Haqqy, S.Ud., 2021).

Peneliti juga melihat langsung terjadinya kegiatan belajar mengajar dengan digunakannya metode bagi pendidik untuk para peserta didiknya yaitu di SDIT Al Arabi Cikarang, dimana para pendidik tersebut menggunakan metode talaqqi dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an yang bertujuan agar peserta didik dapat menghafal al-Qur'an dengan mudah sesuai kaidah dalam membaca dan melafadzkan al-Qur'an. Metode talaqqi juga digunakan karena terdapat masalah peserta didik yang belum dapat mencapai menghafal dan membaca al-Qur'an

dengan baik dan benar, seperti masalah-masalah yang sering muncul selama proses pembelajaran di SDIT Al Arabi Cikarang peserta didik kurang mampu dalam membaca dan menghafal al-Qur'an dengan tartil, peserta didik kurang mampu dalam melafadzkan makhorijul khuruf dengan baik dan benar, dan peserta didik kurang mampu dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan hukum ilmu tajwid. Jadi dikarenakan terdapat masalah-masalah tersebut, maka pendidik menggunakan metode talaqqi agar dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi di SDIT Al Arabi Cikarang.

Penelitian dalam permasalahan ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantara adalah jurnal yang di tulis oleh Indah Nur Amaliah, Enoch Nuroni, dan M. Imam Pamungkas dengan judul "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)". Hasil penelitian tersrebut adalah bahwa hasil pencapaian program tahfidz dengan metode talaqqi bagi peserta didik sudah 75% mencapai target yang diharapkan oleh sekolah, baik dalam aspek prestasi hafalan Al-Qur'an, aspek kelancaran membaca Al-Qur'an, aspek akhlaq atau perilaku, maupun pemahaman dalam setiap bacaan Al-Qur'an siswa dengan metode talaqqi. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu pemanfaatan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang terkhususkan bagi peserta didik kinestetik untuk meningkatkan dan membantu hafalan peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh metode talaqqi terhadap pembelajaran tahfidz Al-Quran, khususnya bagi peserta didik kinestetik, dan memberikan rekomendasi metode pembelajaran yang dapat digabungkan dalam kurikulum pendidikan agama Islam untuk mendukung keberhasilan hafalan Al-Quran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan alasan pendekatan kualitatif dapat menggali informasi yang mendalam terhadap topik penelitian yang telah ditentukan serta mampu mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu (Dr. Sandu Siyoto, SKM. & M. Ali Sodik, 2015). Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis data dengan teori Milles dan Huberman berupa reduksi data, display data, pengambilan keputusan dan verifikasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Arabi yang berada di daerah Cikarang. Dengan partisipan penelitian, yaitu satu guru tahfidz Al-Quran yang sebagai koordinator tahfidz, juga dilakukan observasi di kelas 1 ikhwan pada pembelajaran Al-Quran untuk melihat penerapan metode pembelajaran dan manajemen Al-Quran di sekolah tersebut.

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan implementasi metode talaqqi

Perencanaan tahfidz Al-Quran di SDIT Al-Arabi menggunakan metode talaqqi yang meliputi: perencanaan waktu, RPPM dan RPPH, metode, dan langkah-langkah pelaksanaan tahfidz Al-Quran

2. Pelaksanaan dan pengorganisasian penerapan metode talaqqi

Pelaksanaan tahfidz Al-Quran dengan metode talaqqi di SDIT Al-Arabi sudah berjalan dengan baik. Guru membantu siswa dalam pembelajaran tahfidz dengan metode talaqqi yang sesuai dengan kemampuan siswa yang mana apabila siswa masih belum bisa membaca Al-Quran dengan baik sesuai dengan hukum tajwid dan makhraj, maka siswa perlu mendengarkan dan memperhatikan guru ketika sedang membacakan ayat Al-Quran yang akan dihafalkan.

3. Evaluasi dan Pemantauan Kemajuan Siswa

Evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa dalam tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode talaqqi. Hasilnya memberikan gambaran tentang efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

a. Ujian hafalan

Siswa mengikuti ujian hafalan yang dilaksanakan secara rutin untuk mengukur sampai sejauh mana mereka telah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan makhraj setelah menerapkan

metode talaqqi. Ujian ini dilaksanakan setiap minggu atau bulan, sesuai dengan tingkat kelas dan kemampuan siswa.

b. Catatan kemajuan

Catatan kemajuan siswa dalam hafalan Al-Qur'an dicatat oleh guru dalam buku laporan atau sistem pemantauan *digital*. Catatan ini mencakup jumlah ayat yang telah dihafal, kesalahan yang sering terjadi, dan bagian yang memerlukan perhatian lebih.

c. *Feedback* dan bimbingan

Tahapan ini mencakup pemberian umpan balik atau *feedback* dari guru kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam tahfidz Al-Qur'an. Siswa yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan tambahan dan strategi untuk menghafal dengan lebih efektif.

4. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Metode Talaqqi

a. Kendala konsentrasi siswa

Berdasarkan wawancara, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi selama sesi tahfidz. Solusi yang diterapkan dalam sesi ini dengan memperpendek sesi dan memberikan aktivitas yang menarik untuk menjaga perhatian siswa.

b. Variasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa

Sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang bervariasi. Hal ini memungkinkan guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan dengan menggunakan metode talaqqi secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Kurangnya waktu belajar

Terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan untuk mengatur waktu antara kegiatan belajar di sekolah dan menghafal Al-Qur'an, sehingga pihak sekolah memberikan panduan tentang manajemen waktu kepada siswa dan orang tua.

5. Hasil dari Pelaksanaan

Penerapan metode talaqqi di SDIT Al-Arabi memberikan dampak positif terhadap hafalan siswa, antara lain:

a. Peningkatan hafalan

Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah ayat yang dihafal setiap bulan karena menggunakan metode talaqqi yang sangat membantu siswa dalam menghafal dengan lebih cepat dan tepat.

b. Pemahaman makna ayat

Siswa juga diajarkan untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan untuk membantu mereka dalam nilai-nilai yang terkandung.

c. Pengembangan karakter

Proses menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqi juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa seperti meningkatkan kedisiplinan, kesabaran, dan ketekunan dalam belajar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Arabi memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan, siswa menunjukkan peningkatan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan makhraj. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan karena guru dapat memberikan umpan balik atau *feedback* dan bimbingan langsung kepada siswa. Beberapa tantangan yang dialami selama penerapan metode ini, antara lain kesulitan siswa dalam menjaga konsentrasi, variasi kemampuan membaca Al-Qur'an, dan manajemen waktu antara kegiatan belajar di sekolah dan hafalan Al-Qur'an.

Penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SDIT Al-Arabi Cikarang juga terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa terutama peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amaliah dkk. (2023), menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya meningkatkan hafalan tetapi juga membantu siswa dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an yang berkontribusi pada pengembangan karakter siswa. Interaksi langsung antara guru dan siswa berperan sangat penting

dalam memastikan pelafalan yang benar serta penerapan hukum tajwid dan mahkrajul huruf yang tepat.

Metode talaqqi yang diterapkan pada SDIT Al-Arabi Cikarang menekankan metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan dengan fokus pada efektivitas metode dalam pemberlajaran al-Qur'an terutama bagi siswa yang menghadapi kesulitan dalam melafadzkan mahkrojul huruf dan hukum tajwid. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhan dkk. (2023) yang juga menunjukkan pentingnya metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Mardhatillah Sukoharjo dengan lebih menekankan peran guru sebagai fasilitator dan pewaris ilmu nabi. Peran guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Selain itu, berdasarkan penelitian di SDIT Al-Arabi Cikarang dan SMPIT Mardhatillah Sukoharjo, metode talaqqi dapat diterapkan diberbagai tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga menengah.

Penerapan metode talaqqi diberbagai tingkat pendidikan mencerminkan bahwa metode ini dapat diadaptasi secara fleksibel terhadap konteks dan karakteristik khusus masing-masing lembaga pendidikan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syarifah dkk. (2023), yang menyebutkan bahwa metode talaqqi dapat dilaksanakan dalam konteks asrama santri yang menunjukkan integrasi erat antara kehidupan sehari-hari dan pembelajaran al-Qur'an. Meskipun demikian, keduanya menegaskan peran krusial guru sebagai pembimbing dan fasilitator dalam memastikan efektivitas metode talaqqi untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa dengan fokus pada adaptasi metode sesuai tingkat pemahaman siswa serta dapat mengatasi tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alanshari dkk. (2022), yang menyatakan bahwa metode talaqqi efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri melalui interaksi langsung antara siswa dengan guru. Oleh karena itu, metode talaqqi tetap memerlukan adaptasi sesuai dengan konteks dan audiens untuk berfungsi secara optimal. Selain itu, adaptasi ini

dapat membantu untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan metode talaqqi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya sehingga memastikan bahwa efektivitas dan efisiensi metode tetap terjaga.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudibyo dkk. (2023) tentang penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul al-Qur'an menyoroti beberapa faktor pendukung dan penghambat yang relevan untuk penelitian ini. Faktor pendukungnya mencakup keefektifan metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan siswa dengan fokus interaksi langsung antara guru dengan siswa yang memungkinkan adanya bimbingan intensif serta adaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Faktor penghambatnya seperti variasi kemampuan siswa dalam menghafal, tantangan konsentrasi, dan pengelolaan waktu yang tepat antara kegiatan sekolah dan hafalan al-Qur'an menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasi metode ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Al-Arabi Cikarang yang menunjukkan bahwa metode talaqqi tergantung pada kemampuan guru dalam memberikan dukungan yang tepat serta mengelola tantangan yang muncul selama proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

Penerapan metode talaqqi terhadap pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Arabi Cikarang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar dengan fokus pada teknik melafalkan huruf dan penerapan hukum tajwid. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator dalam memastikan bahwa siswa dapat menginternalisasi dan mengaplikasikan pelajaran Al-Qur'an dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki dkk. (2023) yaitu menekankan metode talaqqi dapat diadaptasi secara fleksibel terhadap konteks pendidikan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Meskipun berbeda dalam skala dan lingkup penerapannya, baik penelitian di SDIT Al-Arabi maupun penelitian yang dilakukan oleh Rizki dkk. (2023) tersebut menegaskan bahwa metode talaqqi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembacaan Al-Qur'an di kalangan siswa, dengan dukungan yang tepat dari guru sebagai kunci keberhasilannya.

Penelitian yang dilakukan di SDIT Al Arabi Cikarang menekankan pentingnya metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di kalangan siswa, dengan fokus pada teknis pembelajaran dan tantangan yang dihadapi siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Mukhlasoh dkk. (2020) di TKQ Miftahurrahmah menyoroti penerapan metode talaqqi dalam pendidikan anak usia dini, dengan menekankan adaptasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif dan emosional anak usia dini. Temuan ini menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya berfokus pada hafalan Al-Qur'an tetapi juga pada interaksi dan pendekatan yang lebih bermain dalam pembelajaran. Meskipun berbeda dalam konteks penerapannya, kedua penelitian ini menunjukkan relevansi dan fleksibilitas metode talaqqi dalam pendidikan Islam, dari tingkat dasar hingga usia dini, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sesuai dengan karakteristik masing-masing lembaga pendidikan.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi metode ini, solusi yang diterapkan oleh pihak sekolah yang diterapkan kepada siswa yaitu mencakup sesi tahfidz yang lebih pendek dan menarik, memberikan perhatian khusus bagi siswa yang memerlukan bantuan tambahan telah terbukti efektif. Respon positif dari siswa dan guru terhadap implementasi metode talaqqi menunjukkan bahwa pendekatan ini diterima dengan baik di lingkungan sekolah. Siswa merasa lebih termotivasi dan terbimbing dengan baik dalam proses belajar menghafal al-Qur'an, sementara guru merasa mampu memberikan bimbingan yang lebih personal dan efektif kepada setiap siswa. Implikasi temuan ini menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya meningkatkan aspek akademis seperti hafalan al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa seperti meningkatkan kedisiplinan, kesabaran, dan ketekunan dalam pembelajaran agama Islam. Melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi berkala, serta respon positif dari semua pihak, dapat membuktikan bahwa metode ini merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pendidikan agama di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SDIT Al-Arabi Cikarang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, khususnya bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Melalui metode ini, siswa dapat menghafal al-Qur'an dengan lebih baik sesuai dengan hukum tajwid dan makhrajul huruf. Peran guru sangat penting dalam metode ini karena memberikan umpan balik atau *feedback* langsung dan bimbingan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, M.Z., Ikmal, H., Muflich, M.F. & Khasanah, S.U. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. 5(3): 392-400.
- Mukholasoh, I.A., Hasani, S. & Kustanti, R. (2020). Implementasi Metode Talaqqi dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiro'atil Qur'an bagi Anak Usia Dini di TKQ Miftahurrahmah. 3(1): 17-33.
- Rizki, N.J., Babullah, R. & Nurachadijat, K. (2023). Implementation of the Talaqqi Method Increasing the Qur'an Learning Achievement of Class 6 Students. *At-Tasyrih Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*. 9(1): 44-53.
- Romadhan, F.R.I.F.I., Isfihani. & Praptiningsih. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dalam *Meningkatkan Hafalah Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mardhatillah Tahun Pelajaran 2023/2024*. *Journal on Education*. 6(1): 8239-8251.
- Sudiby, A., Hidayat, S. & Muthofin. Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran tahfidzul Qur'an. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 6(5): 2893-2901.
- Syarifah, L., Mohtarom, A., Marzuki, A. & Yusuf, A. Implementasi Metode Talaqqi untuk Mempermudah Proses Hafalan pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan, *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 9(2): 482-493.